

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dibahas kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diperoleh pada bab-bab sebelumnya dan saran yang dapat dilakukan untuk penelitian berikutnya.

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan-kesimpulan berikut:

1. Model Cox *hazard* dapat diterapkan untuk menganalisis pergerakan harga saham anggota indeks LQ45 pada masa awal pandemi COVID-19 karena model yang didapatkan sudah memenuhi asumsi *proportional hazard*.
2. Berdasarkan hasil pemodelan Cox *proportional hazard*, faktor-faktor yang menyebabkan pergerakan harga saham pada awal pandemi COVID-19 adalah *earning per share* (EPS), *price to book value* (PBV) dan sektor saham X_1 yaitu konsumen non-siklis. Namun karena PBV gagal memenuhi asumsi *proportional hazard*, maka dengan menggunakan Cox *stratified* didapatkan kovariat yang memengaruhi pergerakan harga saham adalah EPS dan sektor saham konsumen non-siklis.
3. Interpretasi hasil Cox *stratified* adalah:
 - a. Pada emiten saham dari sektor saham X_1 (konsumen non-siklis), saham dengan EPS yang lebih tinggi memiliki peluang 0,9994275 kali lebih besar untuk mengalami *event* dibandingkan dengan saham dengan EPS yang lebih rendah.
 - b. Sektor saham X_1 (konsumen non-siklis) berpeluang 0,3347925 kali lebih besar untuk mengalami penurunan harga sebesar 50% dari nilai tertingginya dibandingkan sektor saham konsumen siklis.
4. Sektor konsumen non-siklis mampu bertahan selama masa awal pandemi COVID-19 dan tidak mengalami *event* karena masyarakat tetap membutuhkan barang konsumsi. Penurunan permintaan barang konsumsi yang tidak besar dan cepat kembali ke posisi sebelum pandemi juga mendukung sektor konsumen non-siklis untuk tidak mengalami *event*.
5. Terdapat hubungan berbanding lurus antara EPS dengan harga saham. Perusahaan dengan EPS yang besar menandakan perusahaan tersebut mampu mencetak laba yang besar. Jadi perusahaan dengan EPS yang besar menarik bagi investor dan memperkecil peluang saham tersebut mengalami *event*.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan pada penelitian berikutnya adalah:

1. Menambah kovariat yang memengaruhi pergerakan harga saham seperti analisis sentimen pada media sosial Twitter. Data didapatkan dari *tweet* masyarakat mengenai pergerakan harga suatu saham. Selanjutnya, kovariat lain yang dapat ditambahkan adalah tingkat suku bunga, dan memperhatikan ekonomi mikro serta ekonomi makro. Beberapa indikator ekonomi

yang dapat digunakan adalah persentase pertumbuhan ekonomi global dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

2. Saham yang diamati tidak hanya terbatas pada indeks LQ45, namun bisa melihat seluruh saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Ini bertujuan untuk melihat perbedaan variabel yang memengaruhi pergerakan harga saham indeks LQ45 dengan seluruh saham di BEI.
3. Dengan menggunakan model Cox *hazard*, membandingkan faktor-faktor yang signifikan terhadap pergerakan harga saham yang didapatkan pada penelitian ini dengan krisis finansial lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] So, M. K., Chu, A. M., dan Chan, T. W. (2021) *Impacts of The COVID-19 Pandemic on Financial Market Connectedness. Finance Research Letters*, **38**, 101864.
- [2] Saraswati, H. (2020) Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pasar Saham di Indonesia. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, **3**, 153–163.
- [3] Nugroho, I. A. G. dan Munari, M. (2021) Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Financial Performance* Perusahaan *Consumer Non-cyclicals Listed* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, **14**, 31–38.
- [4] Bu, Z., Cao, J., Gao, G., Liu, L., dan Wu, Z. (2015) *A Survival Analysis Method for Stock Market Prediction. 2015 International Conference on Behavioral, Economic and Socio-cultural Computing (BESC)*, pp. 116–122. IEEE.
- [5] Ni, J. (2009) *Application of Cox Proportional Hazard Model to The Stock Exchange Market*. Technical Report 1. Ball State University, USA.
- [6] Klein, M. dan Kleinbaum, D. (2012) *Survival analysis: A self-learning text.*, 3rd edition. Singer Science+, New York, United States.
- [7] London, D. (1997) *Survival Model and Their Estimation*, 3rd edition. Winsted, Connecticut. : ACTEX Publications, United States.
- [8] Chapra, S. C. dan Canale, R. P. (2015) *Numerical Methods for Engineers.*, 7th edition. McGraw-Hill Education, 2 Penn Plaza New York.
- [9] Alkali, B., Jiang, W., Jing, X., Sheng, B., Tang, Z., Yu, J., Zhou, C., dan Zhou, W. (2013) *Analysis of Significant Factors on Cable Failure Using The Cox Proportional Hazard Model. IEEE Transactions on Power Delivery*, **29**, 951–957.
- [10] Cox, R. A., Kimmel, R. K., Wang, G. W., dkk. (2017) *Proportional Hazards Model of Bank Failure: Evidence from USA. Journal of Economic and Financial Studies (JEFS)*, **5**, 35–45.
- [11] Whalen, G. dkk. (1991) *A Proportional Hazards Model of Bank Failure: An Examination of Its Usefulness As An Early Warning Tool. Economic Review*, **27**, 21–31.
- [12] Ameri, S. (2015) *Survival Analysis Approach for Early Prediction of Student Dropout*. Thesis. Wayne State University, Detroit, Michigan, United States.
- [13] Dukalang, H. H. (2019) Analisis Regresi *Cox Proportional Hazard* pada Pemodelan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan. *Jambura Journal of Mathematics*, **1**, 36–42.
- [14] Yohanes, R. T. (2011) Pengecekan Asumsi *Proportional Hazard* pada Model Cox PH. Skripsi. Universitas Indonesia, Depok, Indonesia.
- [15] Pahlevi, M. R., Mustafid, M., dan Wuryandari, T. (2016) Model Regresi Cox *Stratified* pada Data Ketahanan. *Jurnal Gaussian*, **5**, 455–464.

-
- [16] Anastasya, Y., Satyahadewi, N., dan Perdana, H. (2016) Model *Stratified Cox* untuk Mengatasi *Nonproportional Hazard*. *Bimaster: Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya*, **5**.
- [17] Tracy, A. (2012) *Ratio Analysis Fundamentals : How 17 Financial Ratios Can Allow You to Analyse Any Business on the Planet*, 1st edition. Bidi Capital Pty Ltd., Manly, New South Wales, Australia.
- [18] Chasanah, C. dan Kiswara, E. (2017) Pengaruh Laba per Lembar Saham, Nilai Buku per Lembar Saham, dan Transaksi Abnormal Pihak Berelasi Terhadap Relevansi Nilai dengan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, **6**, 16–25.
- [19] Viandita, T. O. dan Husaini, A. (2013) Pengaruh *Debt Ratio* (DR), *Price to Earning Ratio* (PER), *Earning per Share* (EPS), dan *Size* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, **1**.
- [20] Nathaniel Sd, N. (2008) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* (Studi Pada Saham-Saham *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006). Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.